



LSPR Institute of
Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus
POSTGRADUATE PROGRAMME

INSTITUT KOMUNIKASI DAN BISNIS LSPR
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KOMUNIKASI

KODE DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Leadership in Sustainable Organizations			4 sks	2	Februari 2025
Otoritas/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
			Dr. Rubiyanto, M.M		Dr. Rubiyanto, M.M
Capaian Pembelajaran	CPL - PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1 – P3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori komunikasi dan kepemimpinan dalam konteks keberlanjutan organisasi.			
	CPL 2 – P5	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari kepemimpinan organisasi.			
	CPL 3 – KU3	Mahasiswa mampu menyampaikan gagasan strategis berbasis komunikasi etis dan berkelanjutan.			
	CPL 4 – KK2	Mahasiswa mampu merancang solusi kepemimpinan komunikatif untuk tantangan keberlanjutan organisasi.			

	CPL 5 – S7	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kritis dan tanggung jawab terhadap etika, keberlanjutan, dan transformasi organisasi.																																				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar kepemimpinan bertanggung jawab dalam konteks keberlanjutan.																																				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan dinamika organisasi dalam menerapkan SDGs melalui pendekatan kepemimpinan.																																				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi kepemimpinan berkelanjutan yang inovatif dan etis.																																				
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)																																					
	<table><tr><th colspan="2">Pertemuan Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)</th><th>CPMK Terkait</th><th>CPL Tercapai</th></tr><tr><td>1</td><td>Memahami prinsip kepemimpinan untuk keberlanjutan</td><td>CPMK 1</td><td>P3, S7</td></tr><tr><td>2</td><td>Membedakan gaya kepemimpinan tradisional vs berkelanjutan</td><td>CPMK 1</td><td>P3, P5</td></tr><tr><td>3</td><td>Menjelaskan hubungan antara SDGs dan peran pemimpin</td><td>CPMK 1</td><td>P3, P5, KU3</td></tr><tr><td>4</td><td>Mengkaji konsep ethical leadership dan stakeholder engagement</td><td>CPMK 1</td><td>P3, P5, KU3, S7</td></tr><tr><td>5</td><td>Menganalisis transformasi organisasi berkelanjutan</td><td>CPMK 2</td><td>P3, P5, KK2, S7</td></tr><tr><td>6</td><td>Menilai tantangan kepemimpinan di era kompleks dan VUCA</td><td>CPMK 2</td><td>P3, P5, S7</td></tr><tr><td>7</td><td>Mengkritisi praktik leadership washing</td><td>CPMK 2</td><td>P3, P5, KU3, S7</td></tr><tr><td>8 (UTS)</td><td>Evaluasi prinsip & tantangan leadership</td><td>CPMK 1 & 2</td><td>P3, P5, KU3, S7</td></tr></table>			Pertemuan Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)		CPMK Terkait	CPL Tercapai	1	Memahami prinsip kepemimpinan untuk keberlanjutan	CPMK 1	P3, S7	2	Membedakan gaya kepemimpinan tradisional vs berkelanjutan	CPMK 1	P3, P5	3	Menjelaskan hubungan antara SDGs dan peran pemimpin	CPMK 1	P3, P5, KU3	4	Mengkaji konsep ethical leadership dan stakeholder engagement	CPMK 1	P3, P5, KU3, S7	5	Menganalisis transformasi organisasi berkelanjutan	CPMK 2	P3, P5, KK2, S7	6	Menilai tantangan kepemimpinan di era kompleks dan VUCA	CPMK 2	P3, P5, S7	7	Mengkritisi praktik leadership washing	CPMK 2	P3, P5, KU3, S7	8 (UTS)	Evaluasi prinsip & tantangan leadership	CPMK 1 & 2
Pertemuan Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)		CPMK Terkait	CPL Tercapai																																			
1	Memahami prinsip kepemimpinan untuk keberlanjutan	CPMK 1	P3, S7																																			
2	Membedakan gaya kepemimpinan tradisional vs berkelanjutan	CPMK 1	P3, P5																																			
3	Menjelaskan hubungan antara SDGs dan peran pemimpin	CPMK 1	P3, P5, KU3																																			
4	Mengkaji konsep ethical leadership dan stakeholder engagement	CPMK 1	P3, P5, KU3, S7																																			
5	Menganalisis transformasi organisasi berkelanjutan	CPMK 2	P3, P5, KK2, S7																																			
6	Menilai tantangan kepemimpinan di era kompleks dan VUCA	CPMK 2	P3, P5, S7																																			
7	Mengkritisi praktik leadership washing	CPMK 2	P3, P5, KU3, S7																																			
8 (UTS)	Evaluasi prinsip & tantangan leadership	CPMK 1 & 2	P3, P5, KU3, S7																																			

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

[illegible]

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan landasan teoritis dan praktis riset komunikasi, baik kuantitatif maupun kualitatif. Mahasiswa akan memahami tahapan riset, desain metodologis, teknik pengumpulan dan analisis data, serta menyusun laporan dan presentasi ilmiah secara etis dan profesional. Proses pembelajaran melibatkan analisis literatur, studi kasus, penyusunan proposal, dan simulasi riset.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Paradigma dan Landasan Filosofis Penelitian Komunikasi Kajian ini mencakup pemahaman epistemologi, ontologi, dan paradigma riset dalam ilmu sosial dan komunikasi, seperti positivisme, interpretivisme, dan kritisisme. Mahasiswa diajak mengenali perdebatan filosofis dalam pendekatan riset kualitatif dan kuantitatif. Referensi: • Denzin, N. K. et al. (2024). <i>The SAGE Handbook of Qualitative Research</i>, Ch. 2: Paradigmatic Controversies. • Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2023). <i>Research Design</i>, Ch. 1: The Selection of a Research Design. 2. Desain dan Strategi Penelitian Komunikasi Mencakup jenis-jenis desain riset (studi kasus, eksperimen, survei, etnografi, fenomenologi, grounded theory, dan mixed methods), serta bagaimana merumuskan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan riset secara ilmiah. Referensi: • Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2023). <i>Research Design</i>, Ch. 4–7 (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods). • Denzin, N. K. et al. (2024). <i>The SAGE Handbook</i>, Ch. 6–10: Qualitative Traditions.

	3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Mengkaji metode pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, kuesioner, dokumentasi) dan teknik analisis (koding tematik, naratif, statistik dasar, triangulasi, software analisis data). Referensi: • Denzin, N. K. et al. (2024). The SAGE Handbook, Ch. 18–21: Data Collection and Analysis. • Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2023). Research Design, Ch. 8–9: Data Collection and Analysis 4. Etika Penelitian dan Validitas Akademik Menjelaskan prinsip etika riset seperti persetujuan partisipan (informed consent), perlindungan kerahasiaan, serta validitas, reliabilitas, dan trustworthiness dalam praktik riset akademik. Referensi: • Denzin, N. K. et al. (2024). The SAGE Handbook, Ch. 18–21: Data Collection and Analysis. • Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2023). Research Design, Ch. 8–9: Data Collection and Analysis. 5. Aplikasi Riset dalam Konteks Komunikasi Digital dan Desain Media Mengkaji pendekatan riset dalam studi komunikasi digital, desain komunikasi visual, media sosial, dan inovasi digital, termasuk studi kasus penelitian mutakhir dan interdisipliner. Referensi: • Martins, N., Brandão, D., & Paiva, F. (2022). Perspectives on Design and Digital Communication III, Ch. 2 & Ch. 6. • Denzin, N. K. et al. (2024). The SAGE Handbook, bagian akhir: Future Directions in Qualitative Research.
Pustaka	Utama Pustaka Utama: 1. Moratis, L., & Melissen, F. (2022). Business Schools, Leadership and Sustainable Development Goals. Routledge.

	2. Sharma, T., Ray, R. S., & Mitra, N. (Eds.). (2022). Responsible Leadership for Sustainability in Uncertain Times. Springer.
	Pendukung
	Buku Tambahan (2022–2024)
	1. Maak, T., & Pless, N. M. (2006). Responsible Leadership. Routledge. 2. Muff, K. (2019). The Collaboratory: A Co-creative Stakeholder Engagement Process for Solving Complex Problems. Routledge.
	Artikel Jurnal Terbaru (2022–2024) 1. Abraham, K.T. (2024). "Responsible leadership and triple bottom line performance: imperatives for corporate sustainability." <i>Journal of Global Responsibility</i>, 15(4), 485–500. Mengulas hubungan antara kepemimpinan bertanggung jawab, triple bottom line (ekonomi, sosial, lingkungan), dan keberlanjutan perusahaan. Menyajikan model konseptual berbasis teori pemangku kepentingan. 2. Nakra, N., & Kashyap, V. (2024). "Responsible leadership and organizational sustainability performance: investigating the mediating role of sustainable HRM." <i>International Journal of Productivity and Performance Management</i>. Menunjukkan bahwa praktik HRM berkelanjutan memediasi hubungan antara kepemimpinan bertanggung jawab dan kinerja keberlanjutan organisasi. Studi berbasis data dari perusahaan terdaftar di India.

3. Zhou, Y., Ning, Y., He, H., & Li, D. (2022). "How and when does responsible leadership affect employees' pro-environmental behavior?" *Frontiers in Psychology*, 13:1079720.

Menjelaskan peran kepemimpinan bertanggung jawab dalam mendorong perilaku pro-lingkungan karyawan melalui efikasi diri dan fokus promosi.

Studi berbasis teori dukungan organisasi terhadap lingkungan.

4. Boeske, J. (2023). "Leadership towards Sustainability: A Review of Sustainable, Sustainability, and Environmental Leadership." *Sustainability*, 15(16), 12626.

Ulasan komprehensif tentang tiga pendekatan kepemimpinan: sustainable, sustainability, dan environmental leadership.

Mengembangkan kerangka kerja terpadu untuk memahami kepemimpinan menuju keberlanjutan.

5. Wang, X., Kou, F., & Zhu, K. (2023). "The influence of responsible leadership on teachers' green behavior: The mediating role of psychological capital." *Frontiers in Psychology*, 14:1117386.

Meneliti pengaruh kepemimpinan bertanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan guru, dimediasi oleh modal psikologis.

Studi dilakukan di universitas di Tiongkok.

6. Ahsan, M.J. (2024). "Unlocking sustainable success: exploring the impact of transformational leadership, organizational culture, and CSR performance on financial performance in the Italian manufacturing sector." *Social Responsibility Journal*, 20(4), 783–803.

Menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, kinerja CSR, dan kinerja keuangan.

Berbasis pada teori resource-based view.

	7. Sánchez-García, I., et al. (2024). "Guiding organizations toward sustainable success: The strategic role of leadership in environmental corporate governance in the wine industry." <i>Corporate Social Responsibility and Environmental Management</i>. Menunjukkan peran kepemimpinan transformasional hijau dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan anggur di Spanyol. Menyoroti pentingnya budaya organisasi hijau. 8. Janaswamy, K., et al. (2024). "Leading the sustainable dimension of business – the responsible leadership way." <i>Journal of Global Responsibility</i>, 15(4), 526–541. Membahas model kepemimpinan "Locust and Honeybee" dalam konteks keberlanjutan bisnis. Menekankan pentingnya sistem nilai dalam kepemimpinan. 9. Cho, C.-C., & Kao, R.-H. (2022). "Developing sustainable workplace through leadership: Perspectives of transformational leadership and of organizational citizenship behavior." <i>Frontiers in Psychology</i>, 13:924091. Menganalisis bagaimana kepemimpinan transformasional mempengaruhi perilaku kewarganegaraan organisasi dalam menciptakan tempat kerja yang berkelanjutan. 10. Article on Ethical Leadership and Environmental Performance (2023). <i>Technological Forecasting and Social Change</i>, 194, 122739. Meneliti hubungan antara kepemimpinan etis CEO, modal TI hijau, inovasi teknologi hijau, dan kinerja lingkungan. Studi dilakukan pada UKM di Arab Saudi.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Power Point, Google Form. Perangkat Keras: Komputer, Infocus, Whiteboard, Spidol.

Dosen Pengampu	
Mata Kuliah Syarat	-

Minggu	Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi Utama	Aktivitas & Penilaian
1	Memahami prinsip kepemimpinan untuk keberlanjutan	Definisi dan prinsip Responsible Leadership	Moratis & Melissen, Ch.1–2	Diskusi video, kuis
2	Membedakan gaya kepemimpinan tradisional vs berkelanjutan	Model kepemimpinan konvensional dan keberlanjutan	Sharma et al., Ch.1	Refleksi esai
3	Menjelaskan hubungan antara SDGs dan peran pemimpin	SDGs dan tanggung jawab pemimpin organisasi	Moratis & Melissen, Ch.3	Infografis
4	Mengkaji konsep ethical leadership dan stakeholder engagement	Nilai, etika, dan partisipasi	Sharma et al., Ch.2	Diskusi kelompok
5	Menganalisis transformasi organisasi berkelanjutan	Visi jangka panjang & perubahan organisasi	Sharma et al., Ch.4	Studi kasus
6	Menilai tantangan kepemimpinan di era kompleks dan VUCA	Kepemimpinan di masa ketidakpastian	Sharma et al., Ch.3	Umpan balik artikel
7	Mengkritisi praktik leadership washing	Kepemimpinan semu dalam branding keberlanjutan	Moratis & Melissen, Ch.5	Analisis kritis
8	UTS	Evaluasi integratif prinsip & tantangan leadership	Materi minggu 1–7	Ujian tertulis
9	Menganalisis governance dan integritas dalam organisasi	Governance dan tanggung jawab	Sharma et al., Ch.6	Mini presentasi

Minggu Sub-CPMK		Materi Pokok	Referensi Utama	Aktivitas & Penilaian
10	Menjelaskan pendekatan kolaboratif dalam leadership	Multistakeholder leadership	Sharma et al., Ch.7	Simulasi peran
11	Merancang strategi komunikasi kepemimpinan etis	Strategi komunikasi & nilai organisasi	Moratis & Melissen, Ch.7	Tugas proyek
12	Menyusun indikator keberhasilan kepemimpinan berkelanjutan	KPI & pengukuran dampak sosial	Sharma et al., Ch.8	Diskusi forum
13	Menganalisis studi kasus transformasi organisasi	Studi kasus lokal/global	Moratis & Melissen, Ch.8	Presentasi video
14	Menyusun komunikasi strategis lintas budaya	Kepemimpinan global & komunikasi interkultural	Sharma et al., Ch.9	Tugas akhir
15	Refleksi & penyusunan roadmap pribadi	Refleksi pribadi & kepemimpinan masa depan	Semua referensi	Diskusi reflektif
16	UAS	Presentasi rencana kepemimpinan strategis & roadmap	Semua referensi	Presentasi proyek

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(Dr. Rubiyanto, M.M)		(Dr. Rubiyanto, M.M)		(.....)	

Periksa : Unit Penjaminan Mutu

(.....)

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajarannya.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari SPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, can metode lainnya yang setara.*

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

No	<i>Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)</i>	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5
6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran.

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas.

b. Tugas.

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas

ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **40%**.

c. UTS (Ujian Tengah Semester).

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **20%**.

d. UAS (Ujian Akhir Semester).

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	90,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat/industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	85,00 – 89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.

B+	80,00 – 84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
E	≤79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.